

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini dinilai efektif perannya dalam menambah devisa negara. Pertumbuhan kebutuhan manusia akan pariwisata menyebabkan sektor ini dinilai mempunyai prospek yang besar, Selain bermanfaat bagi pendidikan, sosial, dan budaya juga mempunyai manfaat yang penting dari segi ekonomi masyarakat di sekitarnya. Pariwisata juga diposisikan sebagai sarana penting untuk memperkenalkan budaya dan keindahan alam terkait.

Banyuwangi adalah kabupaten yang terletak diujung timur pulau Jawa, Memiliki beragam potensi alam yang menjadikan Banyuwangi dijuluki sebagai kota wisata, Dibagian barat Banyuwangi berbatasan dengan kabupaten Bondowoso yang terdapat Gunung Ijen dengan keindahan kawahnya, Bagian selatan berbatasan dengan samudera hindia yang juga terdapat kawasan konservasi yaitu Taman Nasional Meru Betiri dan Taman Nasional Alas Purwo serta Bagian timur yang berbatasan dengan selat Bali.

Banyuwangi memiliki 3 Taman Nasional yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Taman Nasional Baluran yang terdapat di kawasan Wongsorejo, Taman Nasional Alas Purwo di Kecamatan Tegaldlimo, dan Taman Nasional Meru Betiri yang terletak di wilayah Banyuwangi dan Jember. Pada zaman

penjajahan Belanda kawasan Alas Purwo telah ditetapkan menjadi kawasan konservasi. Pada tahun 1939 kawasan tersebut ditetapkan sebagai Suaka Marga Satwa Banyuwangi Selatan, Setelah konsep Taman Nasional masuk ke Indonesia, Suaka Marga Satwa Banyuwangi Selatan dimasukkan ke wilayah kerja Taman Nasional Baluran pada tahun 1984. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No.283/Kpts-11/1992 kawasan Suaka Marga Satwa Banyuwangi Selatan ditetapkan menjadi Taman Nasional Alas Purwo. (Mukhtar, n.d.)

Taman Nasional Alas Purwo diketahui memiliki lebih dari 700 jenis tumbuhan mulai dari tumbuhan bawah sampai tumbuhan tingkat pohon dari berbagai tipe/formasi vegetasi. Terdapat banyak lokasi obyek dan daya tarik wisata di dalamnya antara lain pantai yang unik dan potensial seperti ombak yang cocok untuk olahraga surfing dan telah 4 kali menjadi lokasi event selancar tingkat internasional, pantai tempat peneluran penyu, pantai yang berpasir putih, terumbu karang serta laguna yang dipenuhi burung migran pada musim tertentu, terdapat pula wisata goa yang menjadi tempat kegiatan ritual (semedi) dan tempat persembahyangan umat hindu yaitu Pura luhur Giri Salaka yang dipakai untuk upacara Pager Wesi sehingga Umat Hindu Bali turut serta melaksanakan sembahyang di Pura Luhur Giri Salaka.

Taman Nasional Alas Purwo merupakan kawasan yang dikelola dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku usaha dalam pengelolaan tempat wisatanya. Banyaknya wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung sehingga Taman Nasional Alas Purwo telah berkontribusi besar bagi masyarakat

sekitar kawasan hutan khususnya para pelaku usaha yang mata pencahariannya berfokus pada keberadaan tempat wisata.

Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis. Selain peran yang dimilikinya pariwisata juga merupakan sektor yang tidak berbeda dengan sektor ekonomi lainnya karena dalam proses perkembangannya juga mempunyai dampak atau pengaruh positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Keberadaannya secara langsung telah memberikan dampak bagi masyarakat sekitar kawasan hutan karena masyarakat dapat melakukan berbagai macam usaha yang dapat mendorong perekonomian contohnya pedagang, nelayan, jasa transportasi. (Wibowo et al., 2017)

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Keberadaan Taman Nasional Alas Purwo Terhadap Pendapatan Masyarakat Pelaku Usaha di Kawasan Taman Nasional Alas Purwo, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi”. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang hendak diangkat peneliti dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Berapa besar pendapatan masyarakat pelaku usaha di kawasan Taman Nasional Alas Purwo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi?

2. Bagaimana dampak Taman Nasional Alas Purwo terhadap pendapatan masyarakat pelaku usaha di kawasan Taman Nasional Alas Purwo?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis besarnya pendapatan masyarakat pelaku usaha di kawasan Taman Nasional Alas Purwo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi
2. Menganalisis dampak Taman Nasional Alas Purwo terhadap pendapatan masyarakat pelaku usaha

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan serta pengetahuan dan dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi akademisi serta pembaca penelitian diharapkan mampu memberi kontribusi dalam dunia pendidikan serta menjadi informasi untuk melakukan pengembangan (riset) ilmu pengetahuan terkait dengan Taman Nasional.